

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dengan mengambil jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). (Sujarweni, 2015, hal. 21)

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif (metode yang berfungsi untuk menemukan dan memahami pengetahuan terhadap objek penelitian) berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Leksono, 2013, hal. 59)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Kedai Bunda yang beralamat di Jl. Pulau Laut. No.47 RT.10. Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah sebagai pelaku ekonomi subjek yang diteliti adalah yang dominan menentukan peristiwa ekonomi. (Leksono, 2013, hal. 58)

Subjek dari penelitian yang akan penulis lakukan adalah manajer Kedai Bunda Pulau Laut Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah kondisi masalah itu sendiri, layak atau tidaknya suatu masalah diteliti yang didasarkan pada kualitas masalah dan dapatnya masalah. (Bungin, 2009, hal. 55) Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu strategi mempertahankan keberhasilan Kedai Bunda Pulau Laut Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan penelitian lapangan dimana peneliti langsung mendatangi manajer Kedai Bunda Pulau Laut melalui:

1. *Interview*/wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau reponden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Sunyoto, 2011, hal. 143) dalam wawancara ini penulis mendapatkan informasi tentang kekuatan, peluang dan ancaman yang dimiliki Kedai Bunda Pulau Laut Banjarmasin.

2. Observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi dengan pengamatan yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Sujarweni, 2015, hal. 32) dalam wawancara ini penulis mendapatkan informasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki Kedai Bunda Pulau Laut Banjarmasin.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. (Sugiyono, 2014, hal. 422) dalam hal ini, penulis mendapatkan informasi tentang profil perusahaan Kedai Bunda Pulau Laut Banjarmasin.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Editing, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan serta mengoreksi kekurangannya.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga memudahkan dalam penguraian laporan hasil penelitian.
- c. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis (Moleong, 2014, hal. 287).

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) yang merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk menganalisis kondisi lingkungan perusahaan. Melalui SWOT, maka akan mendapatkan gambaran yang jelas dan mudah mengenali kondisi internal (*Strength* dan *Weakness*/ kekuatan dan kelemahan) yang berada di perusahaan dan kondisi eksternal (*Opportunity* dan *Threat*/ Peluang dan Ancaman) yang berada di luar perusahaan. (Yunus, 2008, hal. 226)

- a. *Strengths* (kekuatan) adalah kegiatan-kegiatan perusahaan yang berjalan dengan baik atau sumber daya yang dapat dikendalikan.
- b. *Weaknesses* (kelemahan) adalah kegiatan-kegiatan perusahaan yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi.
- c. *Opportunities* (peluang) adalah faktor-faktor lingkungan luar perusahaan yang positif.
- d. *Threats* (ancaman) adalah faktor-faktor lingkungan luar perusahaan yang negatif. (Adriyanto, 2017, hal. 370-371)

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang

dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatis strategis.

a. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*)

Strategi ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

c. Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

d. Strategi WT (*Weaknesses-Threats*)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. (Rangkuti, 1997, hal. 31)